

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Seiring pertumbuhan teknologi yang semakin pesat, setiap perusahaan kini dituntut untuk mengetahui bagaimana memanfaatkan dan memberdayakan teknologi informasi dengan baik. Hal ini dilakukan agar kegiatan bisnis berjalan lebih efisien dan efektif. Teknologi informasi serta sistem operasinya menjadi salah satu unsur utama yang diperlukan oleh perusahaan untuk menjalankan bisnis di tengah perkembangan arus teknologi saat ini. Pembaharuan teknologi informasi beserta sistem operasinya harus secara berkala. Di samping itu, lingkup kompetitif dalam ranah bisnis turut membuat perusahaan semakin bertumpu terhadap kinerja teknologi informasi.

Era globalisasi membentuk keadaan lingkungan bisnis yang dijuluki sebagai ekonomi digital. Adapun dalam era ekonomi digital merupakan era ekonomi berbasis teknologi digital dan melibatkan pemanfaatan infrastruktur komunikasi digital berupa internet, *software*, komputer, dan teknologi informasi lainnya. Setiap operasi perusahaan didasarkan pada penggunaan teknologi, baik teknologi manufaktur maupun teknologi informasi dan komunikasi. Perusahaan harus mampu memperbaiki daya saing sebagai upaya agar mereka dapat bertahan dalam kompetisi jaringan perusahaan saat ini. Teknologi dapat dipergunakan untuk mengkomunikasikan dan menyebarkan informasi secara cepat tanpa mengenal ruang dan waktu. Dengan ini, tidak dapat dipungkiri bahwa manusia tidak mampu lepas dari jeratan teknologi yang berkembang pesat.

Teknologi sistem informasi sangat diperlukan untuk mengembangkan suatu usaha, semakin banyak perusahaan yang bergantung kepada teknologi melakukan proses pengolahan informasi usahanya secara lanjut terencana untuk menerima informasi yang tepat guna dan sasaran yang berujung pada pengambilan keputusan sempurna bagi perusahaan. Kegiatan bisnis, terutama di bidang logistik pangan, kita akan sering menemui istilah gudang. Pergudangan menjadi suatu hal yang tidak bisa terlepas dalam dunia bisnis perdagangan barang, terutama pada barang-barang pangan.

Rahardjo, B. (2017) menyatakan bahwa gudang termasuk ke dalam bagian pokok dari suatu sistem produksi. Gudang menyimpan berbagai barang material produksi seperti bahan baku, barang setengah jadi, suku cadang, maupun produk jadi. Sistem pengelolaan gudang yang bisa memfasilitasi ruang penyimpanan dengan efektif agar mampu memaksimalkan tingkat utilitas penggunaan ruang, serta mampu meminimalisir biaya material handling merupakan indikator dasar dari sistem gudang yang baik. Kegiatan pergudangan tidak hanya seputar kegiatan memasukkan barang ke tempat penyimpanan.

Aktivitas berupa perencanaan, pengoordinasian, dan pengendalian logistik baik secara teknis maupun administratif sangat penting dalam hal pergudangan supaya keberlangsungan seluruh aktivitas unit dalam perusahaan tetap terjamin dan terjaga dalam jangka panjang. Menurut Monk et al. (2013) program ERP adalah *core software* yang digunakan perusahaan untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasi informasi pada setiap area bisnis. Program

ERP membantu organisasi untuk mengelola proses bisnis perusahaan secara luas menggunakan satu database dan satu sistem pelaporan manajemen.

ERP memiliki kapasitas untuk menghubungkan seluruh proses fungsionaris perusahaan, antara lokasi dan departemen yang tidak sinkron. Data yang sumber awalnya berbeda-beda ini akan diintegrasikan menjadi sistem tunggal melalui integrasi sistem. Dhewanto (2007) menyatakan bahwa ERP mencerminkan sebuah gagasan yang mengendalikan sumber daya perusahaan sehingga kegiatan menjadi lebih efisien dan menguntungkan seluruh pihak yang berkepentingan (stakeholder) atas perusahaan dengan membawa keuntungan secara maksimal. Perusahaan perlu memusatkan fokus pada investasi terhadap pengembangan teknologi informasi demi peningkatan efisiensi operasi dan produktivitas antar area fungsional perusahaan. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan persentase efektivitas operasi dan keproduktifan fungsionalis perusahaan.

Dengan menerapkan Enterprise Resource Planning (ERP) di harapkan terintergrasinya data online untuk seluruh fungsi dalam perusahaan, standarisasi dan akurasi data, mempermudah tugas manajemen sehari-hari, meningkatkan efisiensi dan efektivitas perusahaan melalui alokasi sumber daya perusahaan secara optimal serta meningkatkan kualitas informasi. Dian dkk, (2009)

Adanya integrasi data antar bagian di perusahaan dapat dilakukan dengan cepat dan terkomputerisasi yang menjadikan lebih mudah aliran informasinya. ERP adalah suatu sistem, baik sebagai suatu sistem perencanaan ,maupun sebagai sistem informasi (Indrajit dan Permono, 2005). Kebutuhan untuk mengintegrasikan proses bisnis ini juga mengakibatkan perusahaan perlu

menstandarisasi proses fungsional. Dengan adanya standarisasi tersebut, sistem *enterprise resource planning* (ERP) dibuat untuk memastikan arus komunikasi berlangsung dengan baik pada setiap bagian fungsional perusahaan. Sehingga biaya yang terjadi pada setiap unit transaksi dapat ditekan.

Perusahaan Umum BULOG (Perum BULOG) adalah Badan Usaha Milik Negara yang didirikan pada tanggal 21 Januari 2003. Pembentukannya merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2003 mengenai Pendirian Perum BULOG, bergerak pada logistik pangan, Perum Bulog Cabang Surakarta menangani 9 gudang yang berlokasi di Solo Raya. Sistem administrasi pergudangan dikerjakan menggunakan catatan pembukuan. Setelah itu, data diolah untuk membuat catatan distribusi yang diserahkan dan dilaporkan kepada pemimpin perusahaan setiap bulannya. Proses manajemen pergudangan rentan keliruan akibat kelalaian manusia. Oleh karenanya, gudang memerlukan sistem yang terkomputerisasi agar dapat menggantikan sistem konvensional. Dengan begitu, performa karyawan dapat dimaksimalkan. Berikut data persediaan barang Gudang Bulog Meger Klaten dalam 3 tahun kebelakang.

***Tabel 1. 1 Data Selisih Barang Gudang Meger 2020-2022***

No	Komoditi	Tahun	Data <i>Finance</i>	Data Gudang	Selisih
1	Beras DN MEDIUM 20%	2020	8.750 Kolli	8.700 Kolli	50 Kolli
2	Beras DN MEDIUM 20%	2021	8.500 Kolli	8.250 Kolli	250 Kolli
3	Beras DN MEDIUM 20%	2022	9.270 Kolli	9.248 Kolli	22 Kolli

(Sumber Data : Laporan *Stock Opname* Pada Gudang Bulog Meger Klaten)

Berdasarkan data tabel di atas ternyata ada perbedaan selisih yang signifikan setiap tahunnya. Pada tahun 2020 memiliki total selisih sebesar 50 koli, tahun 2021 total selisih 250, serta di tahun 2022 sebesar 22 koli. Dapat disimpulkan bahwa selisih beras setiap tahunnya ini mengalami fluktuasi atau kenaikan dan penurunan berbeda-beda. Adapun kenaikan maupun penurunan yang terjadi setiap tahun diakibatkan oleh masalah atau faktor yang bervariasi. Idealnya terdapat kesamaan (*balance*) antara sistem dan gudang dalam hal persediaan barang. Terjadi selisih data persediaan barang menyebabkan divisi gudang salah dalam persediaan barang divisi finance salah dalam perhitungan dan divisi sales mengalami kegagalan.

Berdasarkan permasalahan tersebut, terdapat pernyataan atas pentingnya peranan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) sehingga dilakukan penelitian pada Gudang Perum Bulog Meger Klaten khususnya di bagian Operasional Pergudangan. Adapun penelitian yang dilakukan penulis berjudul **“Efektivitas Penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) Dalam Operasional Pergudangan Pada Gudang Perum Bulog Meger Klaten.”**

## 1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang terjadi pada Gudang Perum Bulog Meger khususnya pada bagian *Warehouse*?
2. Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada Gudang Perum Bulog Meger?
3. Apakah sistem ERP mempermudah dalam aktivitas operasional gudang dalam mengetahui lokasi, status, stok barang di setiap gudang secara cepat dan *real time* ?

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis bagaimana efektivitas penerapan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada Gudang Perum Bulog Meger bagian *Warehouse*.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan Sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) pada Gudang Perum Bulog Meger.
3. Untuk Mengetahui proses bisnis serta aktivitas operasional gudang untuk mencari lokasi, status, dan stok barang tertentu pada Perum Bulog.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

### 1. Bagi Peneliti

Kegunaan yang didapat dari hasil penelitian terhadap penulis berdasarkan penelitian ini adalah perihal pengembangan wawasan dan pengetahuan tentang masalah sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) terhadap operasional gudang.

### 2. Bagi Program Studi

Kegunaan yang diberikan oleh penelitian ini terhadap program studi adalah sebagai sumber tambahan informasi untuk penelitian berikutnya, serta menjadi materi rujukan yang bermanfaat untuk berbagai pihak yang kelak mengkaji mengenai sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) perusahaan.

### 3. Bagi Perusahaan

Kegunaan yang diberikan oleh penelitian ini terhadap perusahaan adalah sebagai salah satu sumber pengetahuan dan informasi atas pertimbangan untuk keputusan implementasi *Enterprise Resource Planning* (ERP) dalam keberlangsungan sistem operasional dan kinerja perusahaan.